

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada instansi pendidikan Perguruan Tinggi terutama Politeknik lebih mengutamakan pendidikan vokasi, yaitu lebih dominan materi praktikum dari pada teori. Salah satu program kurikulum pada politeknik sebagai wadah dalam implementasi ilmu yang diperoleh diperkuliahan adalah Magang Kerja Industri (MKI). Magang Kerja Industri (MKI) merupakan pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem belajar di bangku kuliah dan praktek di kampus. Mahasiswa secara perorangan dan atau secara berkelompok akan mendapatkan keterampilan khusus dan keadaan nyata di lapang baik dalam konteks mencari ilmu maupun implementasi ilmu yang telah diperoleh, dimana mahasiswa dapat melatih keterampilan di dunia kerja, karena pada saat melaksanakan praktek kerja lapang dapat di manfaatkan untuk menggali pengetahuan ilmu lebih dalam dari sebelumnya serta menunjang keterampilan akademis tersebut dengan keterampilan nyata di lokasi Magang.

Sebagai mahasiswa Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Teknologi Produksi Benih (TPB) Politeknik Negeri Jember, maka Magang Kerja Industri (MKI) ini dilakukan di Perusahaan produksi benih yang merupakan tempat paling tepat, sesuai dengan bidang yang ditekuni dan didalami, dengan demikian diharapkan dengan pelaksanaan Magang ini mahasiswa dapat mengambil sebanyak-banyaknya ilmu dan keterampilan tentang bagaimana mengolah benih mulai dari pra tanam, budidaya, pasca panen, hingga produksi benih, sehingga dapat menyesuaikan teori yang telah didapatkan sebelumnya dengan ilmu terapan pada perusahaan produksi benih. Pendidikan yang dilakukan di perguruan tinggi masih terbatas pada pemberian teori dan praktek dalam skala kecil dengan intensitas yang terbatas, sehingga perlu adanya kegiatan pelatihan kerja secara langsung di instansi atau lembaga yang relevan agar dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja terutama bidang perbenihan.

Harapannya setelah lepas dari ikatan akademik di perguruan tinggi, mahasiswa bisa memanfaatkan ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama masa pendidikan dan masa pelatihan kerja untuk melanjutkan karirnya di dunia kerja yang sebenarnya. Magang Kerja Industri (MKI) ialah salah satu bentuk kegiatan untuk mengaplikasikan, mengekspresikan, memperluas, melatih, serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mahasiswa dibidangnya keahlian masing-masing khususnya bidang pertanian.

Di Indonesia perusahaan produksi benih cukup banyak, dan PT. Bisi Internasional, Tbk dipilih sebagai tempat Magang karena perusahaan tersebut merupakan perusahaan benih sayuran yang sudah melakukan berbagai upaya dalam peningkatan mutu benih dan berskala internasional dengan memproduksi beberapa varietas benih sayuran yang unggul. Pengembangan teknologi modern seperti upaya yang dilakukan oleh PT. Bisi Internasional, Tbk. untuk meningkatkan mutu benih perlu diterapkan kepada masyarakat, petani dan instansi pendidikan yang bergerak pada sektor pertanian untuk mendukung tercapainya benih berkualitas dan bermutu tinggi. PT. Bisi Internasional, Tbk. memiliki berbagai macam produk benih komoditi tanaman hortikultura, salah satunya adalah benih cabai.

Cabai (*Capsicum annuum* L.) merupakan salah satu komoditas sayuran penting dan bernilai ekonomis tinggi sehingga mendapat prioritas untuk dikembangkan di Indonesia. Luas pertanaman cabai di Indonesia mencapai 20,46% paling tinggi dibandingkan dengan total per tanaman sayuran lainnya (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2009). Buah cabai memiliki aroma, rasa pedas dan warna yang spesifik, sehingga banyak di gunakan masyarakat sebagai rempah dan bumbu masakan, Seiring bertambahnya penduduk dan perkembangannya industri makanan, maka kebutuhan cabai di Indonesia meningkat. Indonesia juga terkenal dengan masakan yang pedas dan mayoritas masyarakat di Indonesia menyukai makanan yang memiliki rasa pedas, sehingga kebutuhan akan cabai di Indonesia cukup tinggi terutama cabai keriting.

Agar panen cabai memiliki produktivitas yang baik maka diperlukannya benih yang unggul dan berkualitas. Penggunaan benih bermutu dapat mengurangi resiko kegagalan budidaya tanaman. Secara umum komponen mutu benih

dibedakan menjadi empat komponen yaitu mutu genetik, mutu fisiologis, mutu fisik, dan mutu kesehatan. Untuk mendapatkan benih dengan tingkat kemurnian dan mutu yang tinggi, maka seleksi juga dilakukan terhadap tanaman dengan kriteria tanaman sumber benih harus benar sehat, berbuah lebat, serta bebas hama, dan penyakit. Untuk menjaga mutu benih, maka setelah panen dilakukan juga seleksi dengan membuang buah yang bentuknya tidak normal, berukuran kecil, dan buah yang sakit atau busuk karena serangan hama atau penyakit.

Pentingnya akan benih cabai yang unggul dan berkualitas untuk bahan tanam bagi petani maka pada praktek Magang Kerja Industri (MKI) ini focus utama sebagai topik dari laporan ini adalah Teknik Produksi Benih Cabai Keriting (*Capsicum Annum. L*) Dilahan Produksi PT. Bisi International Tbk. Farm Kencong Kediri

1.2 Tujuan Magang Kerja Industri

Tujuan pelaksanaan kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) ini yang dilakukan di industri benih terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Mahasiswa di latih untuk berfikir kritis dan tanggap terhadap perbedaan metode antara yang didapat di kampus dengan praktek kerja sesungguhnya di perusahaan benih.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan ketrampilan yang didapat diluar bangku kuliah dan di lokasi Magang Kerja Industri (MKI).
- c. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerjaannya di lapang.
- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.
- e. Melatih mahasiswa agar selalu tanggap dan cekatan dalam menangani masalah yang ada di lapang.
- f. Melahirkan sikap bertanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan kerja perusahaan.
- g. Mencetak mahasiswa menjadi profesional dibidang industri perbenihan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan produksi benih mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, hingga panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi benih yang optimal.
- b. Mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing, hingga penyimpanan.
- c. Dapat melakukan processing / pengolahan benih, uji mutu benih, sesuai dengan standar kualitas yang ditentukan.
- d. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam proses produksi dan processing benih serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut

1.3 Manfaat Magang Kerja Industri

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Mahasiswa lebih terlatih dan terampil dalam pekerjaan lapang karena menambahnya wawasan serta ilmu pengetahuan baru baik secara tertulis ataupun lapang di bidang produksi benih beberapa tanaman khususnya produksi benih cabai keriting.

1.3.2 Bagi Perguruan Tinggi

Terbangunnya hubungan kerja sama yang baik antara perusahaan dan perguruan tinggi, guna melatih dan meningkatkan skill dan softskill mahasiswa melalui Magang Kerja Industri (MKI) dan mempermudah jalinan baik di bidang dunia kerja bagi alumni perguruan tinggi.

1.3.3 Bagi Perusahaan

- a. Menggunakan tenaga kerja mahasiswa Magang Kerja Industri (MKI), sesuai penempatan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan dalam bidang pertanian.
- b. Untuk melaksanakan CSR (Corporate Social Responsibility) Perusahaan utamanya pada Perguruan Tinggi sekitar lokasi pabrik.

1.4 Lokasi dan Jadwal Magang Kerja Industri

1.4.1 Lokasi

PT. Bisi International Tbk farm kencong berlokasi didusun Kencong Tengah, Desa Kencong, Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri 64293. Farm RD Kencong memiliki luas lahan 10 Ha dengan ketinggian 150meter dari permukaan laut, farm kencong difungsikan sebagai lahan pengujian dan penelitian untuk menemukan varietas unggul tanaman hortikultura dataran rendah sampai menengah serta kegiatan produksi varietas tanaman hibrida F1.

1.4.2 Jadwal Kerja

Magang kerja industri dilaksanakan \pm 4 bulan terhitung sejak tanggal 20 Maret sampai 29 Juli 2023 dengan jam kerja 7 jam dalam 6 hari kerja dalam seminggu yaitu (Senin-Sabtu), ketentuan jam kerja mulai pukul 06.30-11.00 dan 13.00-16.00 untuk hari senin-jumat, namun pada hari sabtu jam kerja dimulai pukul 06.30-11.30 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Praktek Lapang

Praktek lapang dilaksanakan atas intruksi dari pembimbing di lapangan dengan pertimbangan materi yang diwajibkan pada peserta Magang Kerja Industri (MKI), kemudian mahasiswa diharuskan untuk ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan bersama karyawan atau pekerja untuk melakukan kegiatan yang ada sebagai seorang tenaga kerja. Mahasiswa juga harus mematuhi SOP dan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

1.5.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui informasi mengenai serangkaian proses produksi benih cabai hibrida khususnya pada proses pengolahan lahan dari responden yaitu pekerja lapang (Buruh), ketua zona lahan dan staff karyawan.

1.5.3 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi secara teoritis yang berasal dari buku dan laporan kegiatan dari instansi terkait yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikaji. Studi pustaka sebagai pembandingan dalam suatu pengolahan data untuk mencari data-data skunder sebagai data pendukung dari data primer yang didapatkan dari lapangan.